

Lembar Kerja Peserta Didik (Penjumlahan)



BILANGAN PECAHAN

Kelompok :

Nama Anggota :

-
-
-
-
-
-

Kata pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) ini dapat disusun dengan baik. LKPD ini dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep bilangan pecahan secara lebih kontekstual dan aplikatif melalui pendekatan STEM, yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, rekayasa, dan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui LKPD ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Mempelajari pemahaman yang lebih mendalam tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan.
2. Penerapan konsep pecahan dalam berbagai situasi nyata, seperti dalam analisis nilai gizi pada susu formula bayi, sehingga mereka dapat memahami relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan kreativitas dalam menyelesaikan tantangan berbasis STEM.
4. Memanfaatkan teknologi dan kecerdasan buatan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Kami menyadari bahwa penyusunan LKPD ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan dan pengembangan LKPD ini di masa mendatang. Semoga LKPD ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep bilangan pecahan dan menginspirasi mereka untuk terus belajar dan berinovasi.

Palembang, 2025

(Adelia Winanda)

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
CAPAIAN& TUJUAN PEMBELAJARAN.....	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN.....	v
SINTAKS STEM.....	vi
KEGIATAN (PENJUMLAHAN)	
DEFINE THE PROBLEM.....	1
RESEARCH AND IMAGINE.....	3
PLAN.....	4
CREAT & TEST AND EVALUASI.....	5
REDESIGN.....	10
COMMUNICATE.....	11

Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami konsep bilangan pecahan, khususnya dalam operasi penjumlahan dan pengurangan, dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

1. peserta didik dapat Menganalisis nilai gizi pada susu formula bayi sebagai konteks dalam penerapan konsep bilangan pecahan.
2. Peserta didik menyelesaikan permasalahan matematika terkait penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam konteks STEM.
3. Peserta didik memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran terkait bilangan pecahan.

Petunjuk Penggunaan



Perhatikan petunjuk penggunaan LKPD, dibawah ini !

- Bacalah dan pahami dengan baik, uraian materi yang disajikan pada masing-masing kegiatan pembelajaran. Apabila terdapat materi yang kurang jelas segera tanyakan kepada guru !
- Diskusikan bersama teman-temanmu materi yang diuraikan, cermati soal latihan dengan baik untuk melatih kemampuan penguasaan konseptual dan literasi lingkunganmu !
- Untuk kegiatan soal latihan, kerjakan dan isi pada kolom yang telah guru sediakan secara teliti !
- Setelah selesai kumpulkan jawaban dan bersikan kelas !



SINTAK EDP STEM

Define the problem (Mendefinisikan Masalah)

Peserta didik mengidentifikasi masalah utama yang harus diselesaikan dengan memahami tujuan kegiatan berdasarkan situasi nyata yang telah diberikan

Research and Imagine (Melakukan Penelitian dan Membayangkan Solusi)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan dan membayangkan suatu solusi yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah

Plan (Merancang Solusi)

Peserta didik menyusun langkah-langkah sistematis atau membuat rancangan untuk menerapkan solusi yang telah dipikirkan

Create (Mambuat Solusi)Test

Peserta didik mendesain dan membuat solusi yang telah direncanakan

Test and Evaluasi (Menguji dan Mengevaluasi)

Peserta didik memeriksa hasil kerja, memastikan keakuratannya dan mengevaluasi apakah solusi yang dihasilkan sesuai dengan tujuan.

Redesign (Mendesain Ulang)

Peserta didik memperbaiki solusi berdasarkan hasil evaluasi dan mencoba kembali untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (Jika diperlukan)

Communicate (Mengkomunikasikan Hasil)

Peserta didik menyampaikan solusi yang dihasilkan, proses yang telah dilakukan, dan hasil evaluasinya secara sistematis kepada guru atau teman.

Define the Problem
(Mendefinisikan Masalah)

pasti kita pernah mengonsumsi susu formula apakah kalian sering melihat apa yang ada di kemasan susu tersebut? yaaa, pada Tabel gizi kemasan susu formula memberikan informasi penting tentang kandungan nutrisi per takaran saji. Ini membantu orang tua memastikan bayi mendapatkan asupan gizi yang sesuai.

Simak Vidio di bawah ini!



Contoh tabel nilai gizi dari beberapa merk susu formula

Sebagai contoh informasi nilai gizi pada susu formula

[illegible]

Informasi Nilai Gizi

	energi	protein	lemak	gula	garam
1. energi	0	0,0	0,0	0,0	0,0
2. karbohidrat	0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. lemak	0	0,0	0,0	0,0	0,0
4. gula	0	0,0	0,0	0,0	0,0
5. garam	0	0,0	0,0	0,0	0,0
6. serat	0	0,0	0,0	0,0	0,0
7. asam lemak jenuh	0	0,0	0,0	0,0	0,0
8. asam lemak tak jenuh	0	0,0	0,0	0,0	0,0
9. kolesterol	0	0,0	0,0	0,0	0,0
10. vitamin A	0	0,0	0,0	0,0	0,0
11. vitamin B1	0	0,0	0,0	0,0	0,0
12. vitamin B2	0	0,0	0,0	0,0	0,0
13. vitamin B3	0	0,0	0,0	0,0	0,0
14. vitamin B5	0	0,0	0,0	0,0	0,0
15. vitamin B6	0	0,0	0,0	0,0	0,0
16. vitamin B7	0	0,0	0,0	0,0	0,0
17. vitamin B9	0	0,0	0,0	0,0	0,0
18. vitamin B12	0	0,0	0,0	0,0	0,0
19. vitamin C	0	0,0	0,0	0,0	0,0
20. vitamin D	0	0,0	0,0	0,0	0,0
21. vitamin E	0	0,0	0,0	0,0	0,0
22. vitamin K	0	0,0	0,0	0,0	0,0
23. kalsium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
24. zat besi	0	0,0	0,0	0,0	0,0
25. tembaga	0	0,0	0,0	0,0	0,0
26. seng	0	0,0	0,0	0,0	0,0
27. magnesium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
28. natrium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
29. kalium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
30. fosfor	0	0,0	0,0	0,0	0,0
31. selenium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
32. mangan	0	0,0	0,0	0,0	0,0
33. kobalt	0	0,0	0,0	0,0	0,0
34. kromium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
35. vanadium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
36. molibdenum	0	0,0	0,0	0,0	0,0
37. boron	0	0,0	0,0	0,0	0,0
38. silikon	0	0,0	0,0	0,0	0,0
39. aluminium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
40. magnesium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
41. kalsium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
42. zat besi	0	0,0	0,0	0,0	0,0
43. tembaga	0	0,0	0,0	0,0	0,0
44. seng	0	0,0	0,0	0,0	0,0
45. natrium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
46. kalium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
47. fosfor	0	0,0	0,0	0,0	0,0
48. selenium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
49. mangan	0	0,0	0,0	0,0	0,0
50. kobalt	0	0,0	0,0	0,0	0,0
51. kromium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
52. vanadium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
53. molibdenum	0	0,0	0,0	0,0	0,0
54. boron	0	0,0	0,0	0,0	0,0
55. silikon	0	0,0	0,0	0,0	0,0
56. aluminium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
57. magnesium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
58. kalsium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
59. zat besi	0	0,0	0,0	0,0	0,0
60. tembaga	0	0,0	0,0	0,0	0,0
61. seng	0	0,0	0,0	0,0	0,0
62. natrium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
63. kalium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
64. fosfor	0	0,0	0,0	0,0	0,0
65. selenium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
66. mangan	0	0,0	0,0	0,0	0,0

	energi	protein	lemak	gula	garam
1. energi	0	0,0	0,0	0,0	0,0
2. karbohidrat	0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. lemak	0	0,0	0,0	0,0	0,0
4. gula	0	0,0	0,0	0,0	0,0
5. garam	0	0,0	0,0	0,0	0,0
6. serat	0	0,0	0,0	0,0	0,0
7. asam lemak jenuh	0	0,0	0,0	0,0	0,0
8. asam lemak tak jenuh	0	0,0	0,0	0,0	0,0
9. kolesterol	0	0,0	0,0	0,0	0,0
10. vitamin A	0	0,0	0,0	0,0	0,0
11. vitamin B1	0	0,0	0,0	0,0	0,0
12. vitamin B2	0	0,0	0,0	0,0	0,0
13. vitamin B3	0	0,0	0,0	0,0	0,0
14. vitamin B5	0	0,0	0,0	0,0	0,0
15. vitamin B6	0	0,0	0,0	0,0	0,0
16. vitamin B7	0	0,0	0,0	0,0	0,0
17. vitamin B9	0	0,0	0,0	0,0	0,0
18. vitamin B12	0	0,0	0,0	0,0	0,0
19. vitamin C	0	0,0	0,0	0,0	0,0
20. vitamin D	0	0,0	0,0	0,0	0,0
21. vitamin E	0	0,0	0,0	0,0	0,0
22. vitamin K	0	0,0	0,0	0,0	0,0
23. kalsium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
24. zat besi	0	0,0	0,0	0,0	0,0
25. tembaga	0	0,0	0,0	0,0	0,0
26. seng	0	0,0	0,0	0,0	0,0
27. magnesium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
28. natrium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
29. kalium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
30. fosfor	0	0,0	0,0	0,0	0,0
31. selenium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
32. mangan	0	0,0	0,0	0,0	0,0
33. kobalt	0	0,0	0,0	0,0	0,0
34. kromium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
35. vanadium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
36. molibdenum	0	0,0	0,0	0,0	0,0
37. boron	0	0,0	0,0	0,0	0,0
38. silikon	0	0,0	0,0	0,0	0,0
39. aluminium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
40. magnesium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
41. kalsium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
42. zat besi	0	0,0	0,0	0,0	0,0
43. tembaga	0	0,0	0,0	0,0	0,0
44. seng	0	0,0	0,0	0,0	0,0
45. natrium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
46. kalium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
47. fosfor	0	0,0	0,0	0,0	0,0
48. selenium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
49. mangan	0	0,0	0,0	0,0	0,0
50. kobalt	0	0,0	0,0	0,0	0,0
51. kromium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
52. vanadium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
53. molibdenum	0	0,0	0,0	0,0	0,0
54. boron	0	0,0	0,0	0,0	0,0
55. silikon	0	0,0	0,0	0,0	0,0
56. aluminium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
57. magnesium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
58. kalsium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
59. zat besi	0	0,0	0,0	0,0	0,0
60. tembaga	0	0,0	0,0	0,0	0,0
61. seng	0	0,0	0,0	0,0	0,0
62. natrium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
63. kalium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
64. fosfor	0	0,0	0,0	0,0	0,0
65. selenium	0	0,0	0,0	0,0	0,0
66. mangan	0	0,0	0,0	0,0	0,0

100 adalah 100g Terlihat

Penggunaan Formula untuk Nilai Gizi dan Informasinya Didukung

Saya Label Makanan Elektronik



“

Berdasarkan Penjelasan di atas tuliskan minimal 5 komposisi susu yang tertera pada susu formula bayi tersebut?

Bagaimana menurut kalian jika komposisi dalam susu tersebut tidak ada protein? Jelaskan

Jawab

”



Research and Imagine (Melakukan Penelitian dan Membayangkan Solusi)

“

Dapatkah kalian menganalisis apa yang mungkin terjadi jika nilai gizi tidak seimbang dengan komposisi susu tersebut? berikan penjelasannya



Jawab

”

Mengapa bayi membutuhkan susu formula sebagai sumber gizi?



Menurut kalian, nutrisi apa yang paling penting dalam susu formula? Mengapa?



Menurut kalian, mengapa informasi nilai gizi pada kemasan susu formula penting untuk diketahui oleh orang tua?

